

Pendampingan Manajemen Usaha pada Ibu Rumah Tangga dalam Memproduksi Kulit Lumpia sebagai Penopang Ekonomi Keluarga di Perumahan Graha Bangun Pemai

Herispon^{1*}, Eka Putra¹, Niswatin¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru

*Corresponding author

E-mail: herisponpiliang@gmail.com

Article History:

Received: 2025-10-11

Revised: 2025-10-25

Accepted: 2025-11-26

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan, peranserta dan potensi ekonomi dari ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai waktu senggang sebagai pekerja di usaha pembuatan kulit lumpia. Kegiatan pengabdian diadakan di Perumahan Graha Bangun Permai Blok E-9 Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk motivasi dan penyuluhan kepada pemilik usaha dan pekerja yang terlibat didalamnya. Hasil; peran serta IRT sebagai pekerja dapat membantu kondisi ekonomi rumah tangga, serta dapat terhindar dari kesulitan keuangan. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi untuk menjadikan pembuatan kulit lumpia sebagai potensi usaha rumahan. Diharapkan pengabdian ini dapat menjadi penyemangat bagi terciptanya kemandirian ekonomi dan peningkatan pendapatan keluarga.

Keywords:

Pengabdian Masyarakat, Peran IRT, Kulit Lumpia

Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kelompok ibu-ibu rumah tangga (IRT), merupakan solusi bijak dalam peningkatan kesejahteraan keluarga (Ningsih, Herawati, & Sunarti, 2023). Umumnya ibu-ibu rumah tangga yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah non pegawai atau karyawan, rutinitas hanya mengurus rumah tangga, dan disaat anak-anaknya sudah mulai sekolah atau kuliah, mereka mempunyai kesempatan dan waktu yang cukup untuk melakukan aktivitas yang dapat menopang ekonomi keluarga (Risal, Agustang, & Syukur, 2023). Selanjutnya tekanan ekonomi dan keuangan (Raharjo, Puspitawati, & Krisnatuti, 2015), dalam keluarga membuat IRT tidak merasa nyaman dan merasa terpinggil untuk ikut membantu para suami mereka (Zahroo, Sunarti, & Muflikhati, 2024). Disisi lain sebagian besar suami dari IRT tersebut hanya terserap pada pekerjaan di sektor swasta, jumlah penghasilan suami IRT tersebut masih belum mencukupi untuk

pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Sehingga dengan bekerjanya IRT yang telah berkeluarga tersebut, merupakan pilihan yang mereka ambil dalam rangka membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (Soleman, Antuli, & Sandimula, 2022).

IRT ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha mandiri dari rumah atau memanfaatkan waktu longgar guna membantu ekonomi keluarga, namun kendalanya adalah kurangnya; keterampilan yang dimiliki, akses terhadap informasi usaha, akses pelatihan yang relevan, sentra usaha yang tersedia, motivasi pengelolaan usaha, masalah permodalan dalam usaha, dan pemasaran hasil usaha (Tindangen, Engka, & Wauran, 2020). Sedangkan usaha lain yang dapat dilakukan dirumah banyak pilihan, diantaranya usaha buat kue basah atau kering, usaha laundry, usaha jajanan anak-anak, usaha kuliner, pembuatan kulit lumpia, pembuatan tahu, pembuatan tempe, pembuatan mie basah dan lainnya, kendalanya terletak pada skill, modal, barang modal, dukungan keluarga, dan yang paling penting adalah pilihan untuk bertindak sebagai pengusaha atau pekerja pada usaha tertentu (Khairani, Tantono, Anderson, Munthe, & Purba, 2025).

Demikian halnya di Desa Tarai Bangun, dalam geliat ekonomi masyarakatnya terdapat beragam jenis usaha, misalnya: usaha produksi tahu, bakso, tempe, mie kuning, pengetaman kayu, perabot, usaha makanan, usaha minuman dan sebagainya (Herispon et al., 2025). Termasuk produksi kulit lumpia yang dikenal luas sebagai produk antara untuk pembuatan gorengan dan cemilan favorit, terutama untuk jajanan anak sekolah. Namun pembuatan kulit lumpia seringkali terkendala pada ketersediaan bahan baku, skill tenaga kerja, kulit lumpia yang berkualitas, motivasi dan pengelolaan usaha, pemasaran hasil produk (Astriati, Nurrahman, & Yusuf, 2022). Berikut jumlah pengusaha pembuatan kulit lumpia di Desa Tarai Bangun, yaitu:

Tabel 1. Jumlah Pengusaha Pembuatan Kulit Lumpia di Desa Tarai Bangun

No	Cara Produksi/Alat	Jumlah Unit	Tenaga Kerja (Orang)	Spesifikasi Hasil Produk
1	Mesin	4	20	Pengerjaan cepat, hasil cetak agak tebal, mudah patah, cepat apek
2	Manual	6	24	Pengerjaan agak lambat, hasil cetak tipis, kenyal dan lebih tahan
Jumlah		10	44	

Sumber: Data olahan 2025

Kesulitan yang dihadapi oleh produsen kulit lumpia rumahan atau rumah tangga adalah pembuatan kulit lumpia yang renyah, tipis, dan tidak mudah sobek, karena berkaitan bahan baku yang digunakan, metode dan proses produksi, yang harus didukung oleh skill khusus dan pengalaman dari pekerjaannya. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha pembuatan kulit lumpia, disisi lain menciptakan peluang kerja bagi kaum ibu-ibu yang mempunyai waktu senggang dan banyak dirumah (Zaidah, Lestantyo, & Kurniawan, 2024). Walaupun usaha

pembuatan kulit lumpia ini produk rumahan atau tergolong usaha mikro, tapi usaha ini dapat menyerap tenaga kerja antara 1 sampai 5 orang pekerja. Keadaan inilah yang dapat membantu program pemerintah, langsung atau tidak langsung dalam penciptaan atau penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam distribusi pendapatan bagi masyarakat sekitarnya (Khairani et al., 2025).

Oleh karenanya tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau yang terdiri dari 2 orang dosen dan 1 orang mahasiswa mendapat kesempatan mengunjungi usaha produksi kulit lumpia “JAMIN” yang dijalan oleh Bapak Yayan dan Ibu Febri Maryastiti yang berlokasi di Perumahan Graha Bangun Permai Blok E-9, Desa Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar, Riau untuk berbagi ilmu tentang motivasi, manajemen usaha, serta kontribusi usaha ini terhadap ekonomi keluarga, khususnya kepada pekerja IRT yang terlibat langsung pada pembuatan kulit lumpia ini, kunjungan dan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen STIE Riau ini dalam bentuk penyuluhan, motivasi dan manajemen usaha, dan melihat kontribusi nyata terhadap ekonomi keluarga.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa problem dan rumusan masalah yang berkaitan dengan pembuatan kulit lumpia sebagai usaha rumahan, mikro dan kecil di Desa Tarai Bangun, Kampar, Riau, yang telah berkontribusi dalam pembukaan lapangan kerja dan kesempatan kerja dilingkungan paling bawah, yaitu: 1) Bagaimana sikap dan tindakan pelaku usaha rumahan, khususnya pembuatan kulit lumpia menghadapi tantangan produksi dan pemasarannya; 2) Bagaimana cara pemasaran kulit lumpia yang dilakukan oleh pemilik usaha ini, dan peluang menggunakan pemasaran digital; 3) Kontribusi usaha pembuatan kulit lumpia bagi masyarakat sekitar, khususnya terhadap pekerja IRT yang terlibat langsung.

Metode

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, dilakukan perencanaan kegiatan dalam rentang waktu lebih kurang 1 bulan, dengan menghubungi pihak-pihak terkait di daerah yang menjadi objek PKM sampai pada finalisasi kegiatan PKM (Herispon et al., 2025). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pembuatan Kulit Lumpia “JAMIN” milik bapak Yayan dan Febri Maryastiti pada tanggal 27 Oktober 2025 di Perumahan Graha Bangun Permai Blok E-9, sebagai sentra produksi lumpia di Perumahan Graha Bangun Permai. Metode pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: a. Melaporkan pada aparat setempat kepada RT atau RW perumahan Graha Bangun Permai di Desa Tarai Bangun, tentang adanya kegiatan pengabdian ini; b. Mengadakan observasi dan identifikasi tentang objek untuk dijadikan materi pengabdian di RW 03 Perumahan Graha Bangun Permai, Desa Tarai Bangun; c. Perencanaan kebutuhan dana dan peralatan, setelah dana tersedia

sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat, melakukan persiapan dan memperbanyak bahan-bahan yang diperlukan; d. Setelah tiba waktu pelaksanaan kegiatan pelaksana datang ke tempat yang telah ditentukan; e. Lalu diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat penyuluhan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. f. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk motivasi dan penyuluhan pengelolaan usaha kepada pemilik usaha dan pekerja yang terlibat didalamnya.

Tim melakukan survei awal dan diskusi dengan pemilik usaha pembuatan kulit lumpia untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat pekerja terkait pengabdian ini. Dari hasil survei, pembuatan kulit lumpia terpilih sebagai prioritas karena tingginya minat dan relevansinya dengan potensi pasar lokal. Tim pengabdian mengidentifikasi proses dan materi yang digunakan oleh pelaku usaha pembuatan kulit lumpia, sebagai motivasi dan pengelolaan usaha, yaitu: teori dasar penggunaan bahan baku (jenis tepung, fungsi air, garam), teknik pencampuran dan pengulian adonan, demonstrasi pembuatan kulit lumpia menggunakan alat sederhana (wajan antilengket/mesin sederhana), teknik pengemasan yang higienis, analisis biaya produksi dan strategi penetapan harga sederhana, tips pemasaran produk rumahan. Selain itu, tim pengabdian memberikan masukan tentang kemasan yang higienis, dan usulan memberikan label atau merek pada kemasan kulit lumpia yang akan dipasarkan.

Pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan: a). Sesi Teori oleh tim pengabdian: Pemaparan materi dasar mengenai fungsi dan pengelolaan usaha, motivasi usaha, peran pekerja dalam kegiatan produksi, peran pekerja perempuan dalam menopang ekonomi keluarga, serta pemasaran produk kulit lumpia; b). Demonstrasi oleh mitra, yaitu pekerja khusus/ahli dalam pembuatan kulit lumpia yang mendemonstrasikan proses dan langkah demi langkah pembuatan kulit lumpia, mulai dari pencampuran adonan hingga pencetakan dan pematangan; c). Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta dan berbagi pengalaman; d). Evaluasi: Tim pengabdian melakukan observasi langsung selama kegiatan berlangsung, dan menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

Hasil

Setelah seluruh tahapan persiapan dan pemenuhan persyaratan administrasi serta teknis dinyatakan lengkap, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peran Pekerja Ibu Rumah Tangga (IRT) pada Produksi Kulit Lumpia untuk Menopang Ekonomi Keluarga di RW 03 Perumahan Graha Bangun Permai, Tarai Bangun, Kampar, Riau” dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 27 Oktober 2025 dan berlokasi di Usaha Pembuatan Kulit Lumpia “JAMIN”, milik Bapak Yayan dan Ibu Febri Maryastiti, yang beralamat di Perumahan Graha Bangun Permai Blok E-9.

Usaha ini melibatkan empat orang tenaga kerja, yang seluruhnya merupakan ibu rumah tangga yang berdomisili di lingkungan sekitar RW 03.

Kronologi kegiatan diawali dengan kunjungan tim pengabdian ke lokasi usaha untuk melakukan observasi awal dan pengenalan aktivitas produksi kulit lumpia. Selanjutnya, dilakukan diskusi dengan pemilik usaha dan para pekerja IRT mengenai peran mereka dalam proses produksi, pembagian waktu antara pekerjaan domestik dan pekerjaan produktif, serta kontribusi pendapatan yang dihasilkan terhadap ekonomi keluarga.

Pada tahap berikutnya, tim pengabdian melakukan pendampingan dan penguatan pemahaman mengenai pentingnya peran pekerja IRT dalam keberlangsungan usaha mikro, khususnya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini juga diisi dengan sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman antara pekerja dan tim pengabdian, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang konstruktif.

Kegiatan pengabdian ditutup dengan refleksi bersama mengenai manfaat keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan produksi kulit lumpia, baik dari sisi ekonomi maupun pemberdayaan perempuan. Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pemilik usaha maupun para pekerja IRT, serta diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan keluarga di lingkungan RW 03 Perumahan Graha Bangun Permai.

Diskusi

Pembahasan ini disusun untuk menggambarkan secara komprehensif dinamika produksi, pemasaran, serta kontribusi ekonomi dari usaha pembuatan kulit lumpia "JAMIN" sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Fokus utama pembahasan diarahkan pada bagaimana sikap dan tindakan pelaku usaha dalam menghadapi tantangan produksi, strategi pemasaran yang dijalankan untuk menjaga keberlanjutan usaha, serta peran nyata usaha ini dalam menopang ekonomi keluarga para pekerja ibu rumah tangga (IRT).

Melalui pendekatan partisipatif, tim pengabdian tidak hanya mengamati proses produksi secara langsung, tetapi juga melakukan diskusi dan pendampingan kepada pemilik usaha dan tenaga kerja. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan produksi kulit lumpia sangat ditentukan oleh pengetahuan teknis, keterampilan praktik, serta konsistensi dalam menjaga kualitas produk.

Pengetahuan, pemahaman dalam pembuatan kulit lumpia

Setelah mengikuti sesi teori dan demonstrasi, pemilik usaha menyampaikan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang bahan yang digunakan dan proses produksi yang dilaksanakan, berdasarkan kepada beberapa pertimbangan, yaitu: a) Pentingnya pemilihan jenis tepung terigu yang tepat, b) Peran air dalam adonan untuk mencapai kekenyalan dan elastisitas yang diinginkan, c) Teknik mengaduk adonan hingga halus dan siap dicetak, d) Cara mengatur suhu atau panas wajan agar kulit lumpia matang sempurna tanpa gosong, karena menggunakan kompor gas, e) Waktu pematangan kulit lumpia, mulai saat adonan diletakan pada wajan sampai diangkat setelah dianggap matang.



Gambar 1. Adonan Kulit Lumpia Tidak Boleh Mengeras

Hasil produk yang di inginkan

Pembuatan kulit lumpia membutuhkan keahlian khusus, walaupun dilihat mudah tapi sulit dalam praktek, yaitu menjaga ritme dan waktu menempelkan adonan yang menggumpal ditelapak tangan dan menepokkannya diwajan panas (suhu 70 sampai 80 °C) yang disusun sejajar sebanyak 3 atau 4 wajan (cara manual), sampai diangkat atau dipindahkan dalam hitungan antara 4 sampai 5 detik.



Gambar 2. Proses tepok adonan diwajan. Gambar 3. Setelah matang dilumuri tepung

Hasil yang diharapkan, yaitu: a) *Tipis dan Lentur*: Kulit lumpia yang dihasilkan tidak tebal, mudah dilipat, dan tidak kaku, b) *Kuat dan Tidak Mudah Sobek*: Meskipun tipis, kulit lumpia yang dicetak cukup kuat saat diangkat atau dibalik, c) *Tekstur Halus*: Permukaan kulit lumpia mulus dan tidak bergerindil, d) *Jumlah Produksi*: dihitung per karung tepung atau per lembar kulit lumpia yang sudah jadi. Berikut alur produksi kulit lumpia manual, yaitu: mulai dari adonan dalam baskom -> diambil dengan tangan -> ditepokkan ke wajan (panas) -> setelah 4 detik diambil dan ditumpuk dalam lenong plastic -> dilumuri dengan tepung kering dua sisinya -> dikemas per pak. Pengemasannya 1 kantong isi 20 pak dan 1 pak isi 50 lembar, jadi 1 kantong berisi 1000 lembar kulit lumpia dengan upah yang dibayarkan sebesar Rp 7000,- ini dijadikan sebagai penetapan harga pokok produksi (Putri et al., 2025). Sistem upah yang dipakai adalah upah per lembar/helai, dan kemampuan produksi maksimal dalam 1 hari sebanyak 7 sampai 10 kantong, yang dipengaruhi juga oleh kualitas tepung dan kondisi adonan yang baik (tidak cepat mengeras). Kendala produksi yang sering dihadapi adalah: i) kondisi adonan dari tepung yang tidak selalu sama walaupun dalam 1 merek, ii) bila seorang dari karyawan tidak masuk kerja. Sedangkan harga jual dipasar kulit lumpia untuk 1 pak antara Rp 9.000 sampai Rp 12.000,-.

Pemasaran Kulit Lumpia Yang Dilakukan

Pemasaran kulit lumpia dapat dilakukan, *pertama* dilingkungan sekitar tempat usaha siapapun dapat membeli langsung, *kedua* dalam wilayah kota pekanbaru yang diantar kepedagang dipasar, *ketiga* luar kota Pekanbaru seperti daerah Taluk Kuantan yang dibawa oleh pedagang antara, *keempat* pemasaran online (digital) melalui media WhatsApp, Instagram dan lainnya atau memperluas pemasaran digitalnya (Susanto et al., 2025; Hermawan & Iqbaludin, 2024). Tantangan yang

dihadapi dalam produksi dan pemasaran kulit lumpia ini oleh pemilik usaha adalah: i) hari libur panjang pada tahun ajaran sekolah dan setelah hari raya atau lebaran, produksi bisa turun drastis, bahkan terhenti dalam jangka waktu tertentu bisa 1 bulan lebih, ini memberikan indikasi bahwa produk kulit lumpia yang diawal disebut sebagai produk antara, banyak digunakan oleh pengusaha jajanan atau pengusaha makanan cemilan, ii) sebaliknya produksi kulit lumpia meningkat drastis menjelang bulan puasa Ramadhan dan selama bulan puasa Ramadhan, karena banyak digunakan untuk makanan, kuliner, takjil buka puasa Ramadhan, saat produksi dan pesanan kulit lumpia meningkat harus didukung dengan penyediaan modal kerja, dan pekerja yang memadai.

Kontribusi Terhadap Pekerja IRT

Usaha pembuatan kulit lumpia "JAMIN" sudah berjalan selama 2,5 tahun, jumlah tenaga kerja 4 orang, dengan rincian 1 orang laki-laki, yaitu pemilik sebagai tenaga kerja ahli, yaitu sebagai tenaga kerja yang membuat adonan, mencetak di wajan pemasak, 1 orang yang mengangkat kulit lumpia yang sudah matang di wajan, dan 2 orang melakukan penyelesaian akhir dan packing kulit lumpia dengan jumlah 50 lembar dalam 1 pak. Kemasan akhir per kantong, 1 kantong berisi 20 pak, dengan demikian jumlah yang dikemas per satu kantong berisi 1000 lembar kulit lumpia.

Sistim upah, jam kerja normal dalam satu hari delapan jam, tapi upah tidak ditetapkan perhari, upah ditentukan berdasarkan pada lembar / unit produk yang dihasilkan, satu lembar kulit lumpia yang sudah jadi diberikan upah sebesar Rp 7, dengan jumlah pekerja sebanyak 4 orang dapat diselesaikan satu kantong kulit lumpia berisi 20 pak atau 1.000 lembar dalam waktu kurang lebih 1 jam, dan 1 orang pekerja mendapat upah 1.000 dikali Rp 7 sama dengan Rp 7.000., Bila bekerja penuh dalam satu hari, maka dapat menghasilkan antara 7 kantong sampai 10 kantong kulit lumpia, maka upah diperoleh seorang pekerja adalah Rp 7000 dikali 7 sama dengan Rp 49.000 atau Rp 7.000 dikali 10 sama dengan Rp 70.000,. Bila dihitung untuk 1 bulan (30 hari), maka upah yang diterima seorang pekerja adalah antara 1.470.000 atau 2.100.000,.

Pendapatan yang diperoleh pekerja IRT ini walaupun tidak banyak, tapi kondisi ekonomi dan keuangan keluarga mereka dapat terhindar dari kesulitan keuangan, sehingga keperluan konsumsi dapat terpenuhi, sekaligus memberikan dukungan keuangan terhadap total pengeluaran rumah tangga.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim.



Gambar 4 : Suasana penyampaian motivasi dan pengelolaan usaha

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan luaran yang dicapai, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan model penyuluhan, motivasi pengelolaan manajemen usaha, kontribusinya terhadap pekerja perempuan yang terlibat, serta dampaknya terhadap ekonomi keluarga, dapat dilakukan oleh usaha skala micro atau rumahan, seperti usaha produksi kulit lumpia "JAMIN" yang ada di Perumahan Graha Bangun Permai, Tarai Bangun, Tambang, Kampar, Riau.
2. Melalui pengabdian pada pembuatan kulit lumpia ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan motivasi pemilik usaha dan pekerjanya di Perumahan Graha Bangun Permai. Peserta kini memiliki bekal motivasi dan pengetahuan pengelolaan usaha dalam memproduksi kulit lumpia berkualitas, yang tetap berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi pekerjanya. Untuk keberlanjutan usaha ini, direkomendasikan beberapa hal:
 - a. Pendampingan Berkelanjutan: Tim pengabdian atau pihak terkait dapat memberikan pendampingan, terutama bagi pemilik usaha dan pekerjanya yang serius ingin merintis usaha, dan perizinan PIRT (Produksi Industri Rumah Tangga).
 - b. Pengembangan Varian Produk: Produk dapat diperluas untuk mencakup varian kulit lumpia lain (misalnya kulit lumpia basah, kulit spring roll) atau produk turunan lumpia.
 - c. Fasilitasi Akses Permodalan: Jika memungkinkan, membantu pemilik usaha dan pekerjanya untuk mengakses program permodalan mikro dari lembaga keuangan atau pemerintah.
 - d. Memperluas jangkauan pemasaran; diperlukan dukungan modal, peningkatan produksi, kualitas pekerja, serta memperhatikan kesejahteraan pekerja.
 - e. Kualitas: Meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk kulit lumpia, bahan baku yang digunakan, proses produksi, kemasan, kebersihan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu-ibu di Perumahan Graha Bangun Permai dan perangkat RW 03 dan RT 01 Perumahan Graha Bangun Permai atas partisipasi dan kerja samanya.

Daftar Referensi

- Astriati, Dwi Yuliana, Nurrahman, Nurrahman, & Yusuf, Muhammad. (2022). Karakteristik Kimia, Tensile Strength dan Sensoris Kulit Lumpia dengan Penambahan Tepung Kedelai Hitam. *Jurnal Pangan Dan Giisi*, 12(2), 55–66.
- Herispon, Herispon, Dehotman, Khornelis, Hendra, Teguh, Herman, Herman, Putra, Eka, & Rahmat, Yogie. (2025). Pelatihan Membuat Bakso Tahu Krispi Pada Ibu- Ibu Di Rt 01 Rw 03 Perumahan Graha Bangun Permai, Tarai Bangun, Kampar, Riau. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 4(1), 43–51.
- Hermawan, Wawan, & Iqbaludin, Iqbaludin. (2024). Pendampingan Digitalisasi UMKM Menuju Ekonomi Berbasis Teknologi di Desa Sukarame, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 84–89.
- Khairani, Rafida, Tanton, Eric Aditya, Anderson, Rich, Munthe, Herlin, & Purba, Purnama Yanti. (2025). Unlocking the Potential of Financial Inclusion, E-Commerce, and FinTech to Boost SME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES)*, 13(5), 3565–3576. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3786>
- Ningsih, Dita Septia, Herawati, Tin, & Sunarti, Euis. (2023). Pengaruh Tekanan Ekonomi , Dukungan Sosial , dan Strategi Koping terhadap Ketahanan Keluarga Pekerja Informal di Pekanbaru pada saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 156–167.
- Putri, Rita Dwi, Yanti, Winda, Putri, Aulia Nanda, Armevia, Reza, Fitriani, Gita, Audri, Regianta Wulandari, Firhamdi, Aufali, Fitri, Mutia, Kasoa, Disa Fide, & Wahyuni, Lili. (2025). Implementasi Activity-Based Costing (Abc) Dalam Manajemen Biaya Produksi Pabrik Kulit Lumpia Rr : Kegiatan Pengabdian Masyarakat Implementation Of Activity-Based Costing (Abc) In Production Cost Management Of Rr Lumpia Skin Factory: Community Service. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 86–92.
- Raharjo, Iman Teguh, Puspitawati, Herien, & Krisnatuti, Diah. (2015). Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan, Dan Kesejahteraan Pada Keluarga Muda. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 8(1), 38–48.

- Risal, Risal, Agustang, Andi, & Syukur, Muhammad. (2023). Peranan Perempuan Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Phinisi Integration Review*, 4(2), 282–291. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.22085>
- Soleman, Fathia, Antuli, Sjamsuddin A. K., & Sandimula, Nur Shadiq. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Kelurahan Tuminting. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 2(2), 85–94.
- Susanto, Bayu Fajar, Ihwan, Khairul, Surya, Roberta Zulfhi, Najamuddin, Majamuddin, Ridwan, Muannif, & Badewin, Badewin. (2025). PkM Mendorong Peningkatan Ekspor Produk Unggulan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir (Kelapa) melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–31.
- Tindangen, Megi, Engka, Daisy S. M., & Wauran, Patri C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 79–87.
- Zahroo, Fathimah, Sunarti, Euis, & Muflikhati, Istiqlaliyah. (2024). Tekanan Ekonomi, Religiusitas, Lingkungan Ramah Keluarga, dan Kesejahteraan Subjektif di Desa Pertanian dan Industri. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(2), 313–329. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jish.v13i2.76269>
- Zaidah, Nabela, Lestantyo, Daru, & Kurniawan, Bina. (2024). Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Durasi Istirahat Terhadap Kelelahan Otot Tangan Pada Pekerja Pembuat Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan, Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20(3), 158–164. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v20i3.46861>